

3. Bagaimana konsumen online menetapkan website kesehatan yang bisa dipercaya

Secara konvensional, hubungan pasien dengan dokter adalah bertemu muka langsung. Namun sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang demikian pesat khususnya internet, sudah banyak pasien yang mencari informasi melalui internet dan berkonsultasi dengan dokter internet.

Bagaimana cara para pasien memilih dokter atau situs yang mereka percayai untuk berkonsultasi menjadi hal yang menarik didasarkan pada riset yang dilakukan oleh P. Briggs dkk. dari Inggris.

4. Evaluasi pemanfaatan website-website yang menginformasikan Kanker

Banyak pihak membangun website yang berisi informasi seputar kanker. Tentu semua ini baik; mencerminkan kepedulian yang besar dari anggota masyarakat terhadap mereka yang mengalami musibah tersebut. Penelitian R. Butera, dari *Scientific Institute of Pavia, Pavia, Italia*, terhadap 13 website kanker, menghasilkan data sebagai berikut:

- 8 website dikelola oleh institusi pelayanan kesehatan (rumah sakit, klinik, dll.)
- 5 website dijalankan oleh pasien/dokter/peneliti
- fasilitas *searching* (pencarian) pada web-web yang diteliti, sangat jelek, hanya satu web yang sangat efektif
- isi website sangat terbatas, hanya sedikit yang berhubungan dengan perkembangan penyakit, topik-topik yang disukai pasien (dibutuhkan), sementara yang mendominasi adalah yang berhubungan dengan kultur kedokteran (semacam *text book*, penulis).

Kesimpulannya, sekitar 2/3 website yang diteliti gagal memenuhi keinginan sebagian pasien yang mencari informasi

Topik-topik hasil penelitian yang menarik lainnya:

- a. *Generation We-Dot-Com 2.0: How young people use the Internet for health information*, dibawakan oleh pembicara dari Spanyol
- b. Respons dokter terhadap e-mail pasien yang tidak dikenal untuk menanyakan nasehat kesehatan, oleh pembicara dari Leipzig, Jerman
- c. *e-Health services for motivating the elderly towards better self-care* oleh wakil Finlandia
- d. *Teleconsultation in maxillo-facial surgery and stomatology: A 2-years experience* bersama pembicara dari Ukraina
- e. *The STI (sexual transmitted infection) outpatient clinic online - The use and efficacy of online Syphilis testing and the development of full-scale STI & HIV testing and notification applications online (Belanda)*
- f. *Knowledge management in medical online information*
- g. *Evidence based IT: Adaptation of the concept of evidence-based-medicine to eHealth (Germany)*
- h. *Internet-based Cholesterol Assessment Trial (I-CAT) (Australia)*

Presentasi Perkembangan web di Indonesia

Pada kesempatan ini, sempat pula dipresentasikan perkembangan website kesehatan di Indonesia seperti terlihat pada foto.

Asia Anti-aging, Nusa Dua Bali, 7-9 September 2007

Seminar *Asia Anti-Aging* ketiga yang diselenggarakan di Nusa Dua Beach Hotel, Bali, 7-9 September 2007, dihadiri oleh sekitar 200 peserta dari berbagai negara seperti Amerika, German, Jepang, India, Australia, Indonesia, Malaysia dll.. Tema dari kegiatan tersebut adalah "*Connecting Science to Clinical Practice*".



Acara diawali dengan kata sambutan dan pemukulan gong oleh ketua panitia *Asia Anti-Aging* Prof. Dr. Wimpie Pangkahila, MD, SpAnd, FAACS. Dalam sambutannya beliau menyampaikan bahwa konferensi *Asian Anti-Aging* ini merupakan kali ketiga diadakan di Bali,

Indonesia. Serta terus dilaksanakan mengingat perkembangan *anti-aging medicine* sebagai ilmu baru di dunia kedokteran ternyata berkembang dengan sangat pesat. Selain itu saat ini berbagai dokter maupun praktisi kesehatan mulai marak berpraktek atau menggunakan produk anti-aging, yang dikhawatirkan adanya salah pandang, salah persepsi ataupun penggunaan produk anti aging yang tidak benar. Beliau berharap dari program ini memberikan informasi yang benar tentang *anti-aging medicine*.

Topik awal yang disampaikan berkenaan dengan anti-aging adalah dasar-dasar integratif *Anti aging medicine* serta aplikasi klinis berdasarkan *evidence-based* yang disampaikan oleh dr. Wimpie Pangkahila. Proses tua (aging) disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk faktor internal secara basic dibagi lagi menjadi dua kategori yaitu 1. *Wear dan tear theory*. 2. *Program theory*. Yang termasuk dalam *wear & tear theory* adalah kerusakan DNA, glikosilasi, radikal bebas dan inflamasi, sedangkan untuk *program theory* termasuk adalah replikasi sel, proses imun dan neuroendokrin. Untuk faktor eksternal proses aging meliputi diet yang tidak sehat, gaya hidup, kebiasaan buruk, polusi dan stres. Aplikasi klinik tentang anti-aging saat ini berdasarkan *evidence base* antara lain adalah :

1. Penggunaan vitamin C dan E untuk menjaga kesehatan arteri
2. Aspirin dosis kecil untuk mengatsai stroke iskemik
3. Androgen *replacement therapy* untuk meningkatkan fungsi seksual pada pria dengan hipogonadism
4. Terapi testosteron untuk meningkatkan pertumbuhan penis pria dengan fungsi ereksi yang normal
5. Kombinasi PDE5 inhibitor dengan testosteron sebagai terapi terbaru pada ED
6. Terapi testosteron untuk memperbaiki kerusakan vena pada pasien diabetik yang mengalami ED.
7. *Growth hormone replacement therapy* untuk memperbaiki bentuk tubuh dan profil lemak tanpa menimbulkan efek samping yang serius.
8. *Coenzym Q10* dapat memperlambat progres penyakit parkinson.
9. Mengonsumsi multivitamin dan mineral: selenium 100mcg, Zinc 20 mg dan vitamin 200 mg untuk membantu meningkatkan sistem imun dan melindungi teradap paparan infeksi.

Kedepannya intervensi anti aging medicine lebih mengarah ke teknologi biomedical yaitu terapi *stem sel, cloning, nanoteknologi. Artificial organ dan nerve impulse continuity (brain/spinal cord)*.

Dr. Robert Goldman M.D, Ph.D, D.O, FAASP ketua *American Academy of Anti Aging Medicine (A4M)* mengatakan bahwa kita harus mulai selangkah lebih maju dan mulai memikirkan tentang *biomedical*. Teknologi baru akan merubah obat-obatan sama halnya seperti elektronik dan komputer yang juga dapat merubah hidup kita.

Dihari kedua dan ketiga adalah kegiatan workshop yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu workshop tentang hormon dan aging, dan kelompok lainnya adalah *first line aesthetic medicine*.

Dr. Michael Klentze MD, PhD, ABAAM menjelaskan tentang A4M *Clinical Guidelines* mengenai standard terbaru hormon

replacement therapy untuk anti-aging yaitu Testosteron, GH, Melatonin dan T3-T4-TSH.

Testosteron kadarnya mengalami penurunan 0,82 ng/dL per tahun pada pria usia 40-70 tahun, sedangkan normal testosteron total adalah 200ng/dL (6,9 nmol/L). Sekresi testosteron pada pagi hari lebih tinggi dibandingkan sore. Sehingga kadar yang menurun dari testosteron dapat menimbulkan terjadinya fraktur, otot lemah, peningkatan fat dll.

Untuk tindakan *replacement Human Growth Hormon (HGH)* harus dimulai dari dosis kecil kemudian baru ditingkatkan. Dosis yang digunakan adalah 0,2 mg hingga 4 mg. Sebelum HGH replacement harus dilakukan pemeriksaan lab terhadap testosteron, estrogen, arginin, ornithin α dll.

Melatonin dibentuk dari triptopan dan bermanfaat untuk membuat serotonin. meningkat pada malam hari. Peningkatan melatonin akan menimbulkan rasa kantuk selain juga meningkatkan kadar sex hormon yang ada pada tubuh, mencegah terjadinya cancer, peningkatan sistem imun. Injeksi melatonin akan terlihat hasilnya setelah 3-5 hari pemberian. Cara meningkatkan melatonin adalah pemberian suplemen, tidur, meditasi dan olahraga. Sedangkan faktor yang dapat menurunkan kadar melatonin adalah penggunaan beta blocker, *ca canal blocker*, kafein dan tembakau.

Dr. Steven Joyal, MD mempresentasikan mengenai *evidence-base medicine* untuk memperoleh kesehatan yang optimum, pencegahan penyakit dan sebagai terapi saat sakit. Beliau menjelaskan mengenai 10 nutrisi penting yang bermanfaat untuk kesehatan diantaranya yang dibahas adalah ubiquinol CoQ10, pomegranate, SOD (ekstrak melon), DHEA dll.

Pembicara dari Jepang dr. Sawoko Hibino MD, PhD menyampaikan presentasinya mengenai *Placental Growth Factor* sebagai terapi anti aging. Beliau menyebutkan bahwa terapi menggunakan ekstrak plasenta bukan hal baru. Pengobatan tradisional Cina telah menggunakannya sekitar 4000 tahun yang lalu. Dahulu awalnya digunakan untuk menyembuhkan ulkus, *chronic hepatic injuries*. Namun selanjutnya dikembangkan penggunaan ekstrak plasenta ini untuk menekan nyeri pada kondisi reumatoid arthritis, dermatitis atopik dan neuralgia. HPE juga diketahui memiliki aktifitas sebagai anti-inflamasi, anti-sunburn, anti-pigmentasi, anti-mutagenesis, anti-anafilaxis dan anti-oksidatif.

Soo-hwa Kim dari Korea menyampaikan hasil penelitian tentang material baru untuk anti aging dan pemutih kulit dari bahan herbal. Beliau menyampaikan bahwa material baru dengan bahan dasar herbal tradisional dapat menghambat proses penuaan pada kulit in vitro. 5 ekstrak herbal tersebut adalah *Tussilago farfara L*, *Rhus javanica Linne*, *Rhus verniciflua*, *Sho-pora anguatifolia* dan *Pueraria thunbergiana* yang memiliki tiga kali lipat aktifitas anti-tirosinase dari arbutin. *Tussilago farfara L* menunjukkan lebih dari 30% menghambat aktifitas elastisitas, sehingga disimpulkan herbal medicine memiliki kemampuan potensial menghambat proses penuaan dan memiliki efek pemutih bagi kulit, yang tentunya akan lebih aman penggunaannya dibandingkan dengan kosmetik berbahan dasar kimia.

Dr. Erik Alexander Richter, MD membawakan presentasi mengenai asam lemak esensial. Trigliserida terdiri dari CIS dan Trans fat. Juga tentang asam lemak omega 3, 6 dan 9. *Optimum balance* omega 6:3 adalah 2:1. Dan yang diharapkan untuk menjaga tubuh dalam kondisi sehat adalah apabila omega 6 dan lemak trans rendah.

Di hari terakhir topik yang dibahas beberapa pembicara adalah mengenai nutrisi, seperti dr. Michael Elstein, MD, ABAAM menyampaikan makalahnya tentang strategi untuk mengatur berat badan dengan kombinasi nutrisi-hormon, dr. James Bell PhD tentang anjuran olahraga untuk pasien obesitas, gejala metabolik, serta pasien dengan gangguan saluran napas dan kardiovaskular. (MML)

Simposium Atopiclair pada PIT X PERDOSKI, 2-4 Agustus 2007



Kalbe.co.id - Pada tanggal 2-4 Agustus 2007 di Hotel Shangri-La Surabaya telah berlangsung satu event tingkat nasional yaitu PIT X PERDOSKI (Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit & Kelamin Indonesia) yang diketuai oleh dr. Lukman Hakim, SpKK. PIT X PERDOSKI ini mengambil tema "Penyakit Kulit Akibat Kerja" untuk menuju pelayanan penyakit kulit akibat kerja dan dermatitis kontak yang bermutu guna meningkatkan kualitas hi-dup. Acara ini diikuti sekitar 500 dokter spesialis dan residen kulit dan kelamin dari seluruh Indonesia. Tak mau ketinggalan, PT Kalbe Farma turut berpartisipasi dalam acara tersebut. Selain dalam bentuk stand pameran selama acara berlangsung, pada tanggal 3 Agustus 2007, PT Kalbe Farma juga berpartisipasi dalam salah satu simposium satelit dengan topik *Breakthrough on Non Steroid Treatment for Dermatitis*.

Bali Orthodontic Conference and Exhibition, 9 - 11 Agustus 2007



Kalbe.co.id - Bertempat di Hard Rock Hotel Bali, Ikatan Ortodonti Indonesia (IKORTI) kembali mengadakan konferensi untuk kedua kalinya. Acara ini berlangsung dari tanggal 9 hingga 11 Agustus 2007, diikuti lebih dari 400 dokter gigi baik spesialis ortodonti, residen maupun dokter gigi umum yang berminat pada bidang ortodonti. Pada kesempatan itu, turut juga diperkenalkan produk herbal baru Kalbe Farma, Aloclair, pengobatan bagi mereka yang bermasalah dengan gusi.

The 6th Annual Dies Natalis Faculty of Medicine Universitas Pelita Harapan. 1 September 2007



Kalbe.co.id - Ratusan undangan yang terdiri dari mahasiswa/siswi, dosen dan dokter undangan lainnya hadir mendengarkan presentasi dari dr Boenya-min Setiawan PhD mengenai *The Potential Clinical Applications of Stem Cells*. Dalam pemaparannya pakar Stem Cell Indonesia tersebut menyebutkan bahwa dalam tubuh manusia, tanpa kita sadari ada sekitar 100 trilyun sel. Sel-sel yang mengandung DNA dalam inti sel ini diberi kehidupan oleh darah melalui pembuluh darah. Betapa pentingnya peran pembuluh darah tersebut, sehingga ada teori yang mengatakan bahwa kehidupan makhluk hidup itu tergantung dari bekerja atau tidaknya sel-sel pembuluh darah alias *Endothelial Progenitor Cells (EPC)*.